

PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL

(Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di BEI 2012-2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada program sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ADI SUSHERWANTO
NIM. 12030114120006

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Adi Susherwanto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120006

Fakultas / Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA RIIL (Studi Empiris pada Perbankan
yang Terdaftar di BEI 2012-2016)**

Dosen Pembimbing : Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt.,CA.

Semarang, 17 Juli 2018
Dosen Pembimbing

Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt.,CA.
NIP. 19741005 199802 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Adi Susherwanto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120006
Fakultas / Departemen : Fakultas Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA RIIL (Studi Empiris Pada Perbankan
yang Terdaftar di BEI 2012-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Agustus 2018

Tim Penguji

1. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt., CA. (.....)
2. Dr. Paulus Th. Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc., Ak., CA (.....)
3. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Adi Susherwanto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL (Studi Empiris Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI 2012-2016), adalah hasil tulisan saya sendiri. Bersamaan dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan yang saya tulis diatas, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut, berarti gelar dan ijazah saya yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Juli 2018
Yang membuat pernyataan,

(Adi Susherwanto)
NIM : 12030114120006

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of real earnings management as an dependent variable on governance mechanisms as a independent variable. The population of this study is a banking company in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012 until 2016.

The method used for sampling is purposive sampling. The total number of samples determined by certain criteria, this study obtained 30 companies as a sample. This research uses multiple linear regression to test the hypothesis

The results of this study indicate that independent board of commissioners, institutional ownership and managerial ownership have a significant negative effect on real earning management, nomination and remuneration committee and independent audit committee have no significant effect on real earning management.

Keyword: good corporate mechanism, real earning management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan sebagai variabel independen terhadap manajemen laba riil sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 hingga 2016.

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Jumlah total sampel ditentukan dengan kriteria tertentu, penelitian ini memperoleh 30 perusahaan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba riil, sedangkan komite nominasi dan remunerasi dan komite audit independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil

Kata kunci: mekanisme tata kelola, manajemen laba riil

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah: 5-6).

Kerahkan hati, pikiran, dan jiwamu ke dalam aksimu yang paling kecil sekalipun.

Inilah rahasia kesuksesan. - Swami Sivananda

Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya. Lakukan yang kau

bisa. - Arthur Ashe

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Sus Irwanto, S.E. dan Ibu Herlina Kuswardhany

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan segala berkah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL (Studi Empiris Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI 2012-2016)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, doa, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen bimbingan yang telah memberikan banyak bantuan berupa arahan, nasihat, serta dorongan untuk penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan secara lancaran tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D., selaku ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
4. Prof. H. Imam Ghozali, M.com., Akt., Ph.D, selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis.

5. Puji Harto S.E, M.Si., Ph.D, selaku dosen mata kuliah kajian riset akuntansi yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
7. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
8. Ayah Sus Irwanto S.E., Ibu Herlina Kuswardhany yang telah menjadi sumber tenaga, motivasi, semangat, doa serta dukungan secara lahir dan batin bagi penulis sejak kecil sampai sekarang.
9. Eyang Syahid dan Tante Yayuk yang telah memberikan semangat dan doa untuk penulis.
10. Kakak saya Prasetya Sushernawan, S.IP. dan Rommy Susherdianto, S.E. yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
11. Teman-teman SMA Negeri 1 Semarang yang masih dapat menyempatkan waktunya untuk bermain dan berkumpul untuk penulis. Terima kasih atas dukungan kalian.
12. Teman-teman grup *Storyteller* yang telah memberikan support dan waktu untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan penulis, yaitu Setyo, Sebas, Mayuri dan Vivi.
13. Teman-teman bimbingan Ibu Rr. Sri Handayani yaitu, Khansa, Evelin, Ning, Fauzan dan Melly. Terima kasih atas bantuan dan keakraban yang terjalin selama masa bimbingan.

14. Keluarga ECOFINSC FEB Undip 2015 dan 2016. Terima kasih sudah menjadi keluarga kedua untuk berbagi ilmu dan kasih sayang serta pengalaman berorganisasi bagi penulis.
15. Teman - teman KKN Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, terima kasih atas pengalaman dan kerjasama yang sudah terjalin selama ini.
16. Teman-teman KKN Desa Pait, Wildan, Ellery, Alfian, Dewi, Ivo dan Ridha, terima kasih atas pengalaman dan kenangan yang indah selama 41 hari di Pekalongan bagi penulis.
17. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro 2014 yang telah memberikan pengalaman dan kenangan yang tak dapat dilupakan oleh penulis serta berbagi ilmu dengan penulis.
18. Seluruh teman, kerabat, dan segala pihak yang telah membantu penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan bagi pembacanya. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 17 Juli 2018
Penulis,

(Adi Susherwanto)
NIM : 12030114120006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Agensi	8
2.1.2 Manajemen Laba	9
2.1.3 <i>Corporate Governance</i>	14
2.1.4 Proporsi Dewan Komisaris Independen	15
2.1.5 Kepemilikan Institusional	16
2.1.6 Komite Nominasi dan Remunerasi	17
2.1.7 Kepemilikan Manajerial.....	19
2.1.8 Komite Audit Independen	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Penelitian.....	23
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	24
2.4.1 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba Riil	25
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba Riil	25
2.4.3 Pengaruh Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap Manajemen Laba Riil.....	26
2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba Riil	27
2.4.5 Pengaruh Komite Audit Independen terhadap Manajemen Laba Riil	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
3.1.1 Variabel Dependen.....	29
3.1.2 Variabel Independen	30

3.2	Populasi dan Sampel.....	33
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5	Metode Analisis	34
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	34
3.5.2	Analisis Regresi Berganda	34
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	35
3.5.4	Uji <i>Goodness of Fit model</i>	37
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		39
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2	Analisis Data.....	40
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	40
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	43
4.3.1	Uji Normalitas	43
4.3.2	Uji Multikolinearitas	44
4.3.3	Uji Autokorelasi	45
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.4	Uji <i>Goodness of Fit Model</i>	47
4.4.1	Uji F.....	47
4.4.2	Koefisien Determinasi (R^2)	48
4.4.3	Uji t.....	48
4.4.4	Analisis Regresi Berganda	49
4.5	Pembahasan	51
4.5.1	Dewan Komisaris Independen (INDCOM) terhadap Manajemen Laba Riil.....	52
4.5.2	Kepemilikan Institusional (INSOWN) terhadap Manajemen Laba Riil.....	53
4.5.3	Komite Nominasi dan remunerasi (NRCO) terhadap Manajemen Laba Riil.....	54
4.5.4	Kepemilikan Manajerial (MOWN) terhadap Manajemen Laba Riil ..	54
4.5.5	Komite Audit Independen (ACIND) terhadap Manajemen Laba Riil	55
BAB V PENUTUP.....		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Keterbatasan Penelitian	58
5.3	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60
DAFTAR LAMPIRAN		63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Klasifikasi Nilai d	36
Tabel 4.1 Perolehan Sampel Perusahaan	39
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	40
Tabel 4.3 Uji Statistika Data	43
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Uji Normalitas	44
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan	63
Lampiran B Hasil Uji Statistik.....	64
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laba merupakan indikator penting dalam *financial statement* suatu perusahaan serta digunakan untuk mengukur kinerja operasional dan dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan. Menurut Chariri dan Ghozali (2007) laba memberikan informasi penting dalam pengambilan keputusan para *stakeholder* untuk menaksir seberapa besar laba perusahaan di masa yang akan datang. Laba yang berkualitas adalah laba yang tidak bias tapi tidak demikian dengan perilaku manajemen, karena kinerja manajemen diukur dari laba maka ada kecenderungan manajer akan menggunakan diskresinya dalam ikut campur untuk membentuk laba, namun demikian manajer berlaku moral *hazard*, karena manajer mendapatkan *bonus plan* dari skema laba sehingga manajer akan berperilaku oportunistik untuk mengelola laba karena manajer berkepentingan atas skema bonus tersebut. Oleh karena itu laba akan di *manage* untuk kepentingan manajer, sehingga laba menjadi kehilangan keandalannya. Manajemen laba adalah kekuatan atau cara memanipulasi preferensi yang ada dan memilih suatu preferensi yang dianggap efektif agar dapat sesuai dengan laba yang direncanakan.

Perilaku manajemen laba selalu dikaitkan dengan perilaku negatif, hal ini dikarenakan informasi keuangan yang ditampilkan tidak andal untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Beberapa kasus yang merugikan *stakeholder* terjadi di Indonesia antara lain kasus bank Century tahun 2008, Kasus Bantuan Likuiditas Bank Indonesia, dan kasus bank Bukopin tahun 2018. Bank

Century yang laporan keuangannya terindikasi manipulasi, Kasus Bantuan Likuiditas Bank Indonesia dilaporkan mengalami masalah likuiditas yang disebabkan buruknya manajemen dan kasus bank Bukopin dilaporkan adanya pihak pemangku kekuasaan yang melakukan tindakan manajemen laba riil dengan cara menggunakan manajemen atas pendapatan bisnis kartu kredit, sehingga terindikasi adanya dampak sistemik yang kemudian diharuskan melakukan penyajian kembali laporan keuangan, hal ini menunjukkan adanya *corporate governance* yang tidak baik dari contoh-contoh kasus tersebut.

Kasus pada perusahaan - perusahaan publik tersebut didasari dari tindakan curang pihak manajemen dan kegagalan dalam penerapan praktek tata kelola perusahaan yang baik. Isu *corporate governance* muncul sejak diterapkannya regulasi pemisahan antara kepemilikan serta pengelolaan perusahaan (Nugroho, 2014). Inilah kemudian yang memberikan dampak pada munculnya tumpang tindih informasi antara pihak pemegang saham dengan pihak manajemen. Menurut Jensen & Meckling (1976) konflik berkembang diantara kreditur dengan pemegang saham, karena pemegang saham terbiasa untuk melakukan investasi pada kegiatan atau proyek yang beresiko tinggi, hal ini tentu berbeda dengan harapan para kreditur. Oleh karena itu suatu perusahaan harus memiliki tatanan dalam tata kelola perusahaan yang baik, agar pihak kreditur mudah untuk menakar *risk premium* pada perusahaan tersebut.

Perkembangan ekonomi saat ini menuntut peningkatan pelaksanaan *good corporate governance* yang handal dengan cara, adanya akses informasi yang *accountable*, adanya hal lain yakni proses remunerasi serta nominasi jajaran direksi

serta anggota jajaran komisaris maka dapat terwujud hasil dari segi mutu, keahlian, serta tanggung jawab direksi dan jajaran komisaris. Penerapan mekanisme tata kelola perusahaan sangat dibutuhkan untuk memberikan rasa percaya kepada para pemangku kepentingan sebagai salah satu syarat bagi dunia perusahaan agar dapat berekspansi dengan sehat dan baik.

Dilihat dari adanya kinerja perusahaan, laporan keuangan dapat menjadi suatu acuan dasar dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan, misalnya *financial statement* yang dapat memberikan indikasi kesuksesan dari aktivitas operasional suatu entitas dalam kurun waktu tertentu adalah laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya, namun laba yang terdapat dalam laporan laba rugi serta pendapatan komprehensif lainnya memiliki dampak yang diakibatkandari metode pencatatan akuntansi yang sedang diimplementasikan, oleh karena itu dapat dipastikan jika perolehan laba yang baik belum dapat menjadi cerminan kas yang optimal. Namun dari sisi lain cash flow mempunyai nilai lebih untuk memberikan kepastian dalam hal kinerja perusahaan di periode selanjutnya. *Cash Flow* menunjukkan hasil kegiatan operasional yang dananya sudah diterima secara langsung oleh perusahaan dan adanya biaya dengan beban yang bersifat langsung serta segera diterima oleh perusahaan (Pradhono dan Christiawan, 2004).

Penelitian ini mengambil mekanisme tata kelola perusahaan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba riil pada sektor perbankan dengan alasan bahwa kerusakan disektor perbankan akan menimbulkan dampak sistemik serta akan merusak pasar modal dan pasar uang yang kemudian dapat menimbulkan krisis perekonomian. Peneliti mereplikasi penelitian dari Wahyono (2012) yang

berjudul Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia, kemudian dikembangkan pada sektor perbankan pada aktivitas riil.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aryani dan Raharja (2011) mendapat hasil dari penelitian bahwa ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit dan kualitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil. Namun variabel independensi dewan komisaris dan kompetensi komite audit justru berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil.

Penelitian yang dilakukan Wahyono (2012) hasil dari regresi, ditemukan bahwa *corporate governance* dengan proksi dewan komisaris, komite audit, manajemen dan *shareholder* mengarah pada pelaksanaan yang moderat yang artinya secara rata-rata dapat mencegah manajemen laba di perusahaan perbankan Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting untuk dilakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL”

1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil pemaparan diatas, dapat kita lihat masih banyak kajian yang perlu dilakukan salah satunya dengan meminimalisir permasalahan agensi. Dengan adanya fakta ini, peneliti akan mencoba menjawab pertanyaan:

1. Apakah manajemen laba riil mempengaruhi proporsi dewan komisaris independen?
2. Apakah manajemen laba riil mempengaruhi kepemilikan institusional?
3. Apakah manajemen laba riil mempengaruhi komite nominasi dan remunerasi?
4. Apakah manajemen laba riil mempengaruhi kepemilikan manajerial?
5. Apakah manajemen laba riil mempengaruhi komite audit independen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini untuk mengungkap bukti empiris dan menganalisis:

1. Menganalisis pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba riil.
2. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba riil.
3. Menganalisis pengaruh komite nominasi dan remunerasi terhadap manajemen laba riil.
4. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba riil.
5. Menganalisis pengaruh komite audit independen terhadap manajemen laba riil.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian di masa yang akan datang dan menambah pengetahuan dibidang ilmu akuntansi khususnya mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen laba riil. Teori agensi menguatkan fungsi *monitoring* dalam mengurangi *agency cost*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna bagi perbankan di Indonesia, yaitu:

1. Bagi perbankan, dapat memberikan masukan berupa pemikiran tentang pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba riil sehingga dapat meminimalisir *moral hazard*.
2. Bagi investor, dapat memberikan masukan dalam menilai perusahaan dimasa yang akan datang dan mengawasi kinerja manajemen.
3. Bagi lembaga regulasi, mendorong OJK untuk lebih memberikan tekanan terhadap perbankan agar dapat membangun tata kelola perusahaan dengan menekankan komite nominasi dan remunerasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab satu berisikan mengenai latar belakang yang berisikan fakta dan sebab yang relevan dalam merumuskan masalah penelitian. Penulis dapat mengutip pendapat ahli, informasi dari media massa serta peraturan perundang – undangan yang dapat membantu mengungkap fakta dan fenomena yang akan ditulis. Rumusan masalah merupakan pertanyaan – pertanyaan yang muncul dari ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dan

manfaat penelitian mendeskripsikan secara rinci maksud dan kontribusi yang akan dicapai bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. sistematika penulisan.

Bab dua menjelaskan teori yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian seperti teori agensi. Selain itu, bab ini terdiri atas kerangka pemikiran yang merupakan pendapat penulis yang didasarkan pada teori-teori ilmiah yang ada dan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam pertanyaan-pertanyaan.

Bab tiga berisikan variabel-variabel penelitian yaitu objek-objek apa saja yang menjadi fokus penelitian, dimana peneliti fokus terhadap mekanisme dari penerapan tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba, definisi operasional merupakan aspek apa saja yang memberikan informasi untuk mengukur variabel seperti proporsi dewan komisaris, kepemilikan institusional, komite nominasi dan remunerasi serta kepemilikan manajerial dan komite audit. populasi dan sampel diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan, jenis dan sumber data diperoleh secara sekunder melalui laporan keuangan tahunan yang ada di bursa efek Indonesia dari tahun 2012 hingga 2016, metode pengumpulan data dilakukan secara sekunder dan metode analisis data dilakukan secara kuantitatif.

Bab empat memuat deskripsi mengenai objek penelitian, analisis data dan pembahasan berdasarkan atas hasil penelitian data.

Bab lima berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Bagian ini juga menjelaskan keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian.